

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa Ustaz Adi Hidayat berhasil menerapkan ketiga elemen retorika Aristoteles yaitu, *Ethos*, *Pathos*, dan *Logos* dalam ceramahnya. Ustaz Adi Hidayat menunjukkan kemampuan retorik yang luar biasa dengan menggabungkan *Ethos*, *Pathos*, dan *Logos* dalam setiap aspek penyampaiannya. Kredibilitasnya (*Ethos*) dibangun melalui pengetahuan dan sikap hormat, sementara emosi (*Pathos*) terhubung melalui bahasa yang hangat dan reflektif. Di sisi lain, argumen yang logis (*Logos*) memberikan audiens pemahaman dan kejelasan tentang isu yang dibahas.

Secara keseluruhan, kombinasi dari ketiga elemen ini menciptakan pesan dakwah yang edukatif, inspiratif dan informatif, menjadikan Ustaz Adi Hidayat sebagai penceramah yang efektif dan relevan dalam masyarakat. Keterlibatan emosional, kejelasan informasi, dan kredibilitas yang ditampilkan menjadikannya salah satu tokoh dakwah yang dihormati di kalangan umat Islam. Melalui penyampaian, penggugahan emosi, dan penyampaian argumen yang logis, beliau mampu menjangkau hati dan pikiran pendengar, membuat dakwahnya efektif dan bermakna. Temuan ini menunjukkan pentingnya retorika dalam dakwah modern, terutama di era digital saat ini.

Ceramah Ustaz Adi Hidayat juga menekankan pentingnya memiliki akhlak yang baik dan berakhlak mulia, serta memiliki niat yang baik dan ikhlas dalam beribadah. Beliau juga mengingatkan audiensnya tentang pentingnya memiliki kesabaran dan ketabahan dalam menghadapi cobaan dan kesulitan. Dalam keseluruhan, ceramah Ustaz Adi Hidayat adalah sebuah contoh yang baik tentang bagaimana menggunakan retorika dakwah untuk mempengaruhi audiens. Beliau telah memberikan inspirasi dan motivasi. Ustaz Adi Hidayat yang mampu menggabungkan unsur-unsur retorika ini dapat lebih mudah menginspirasi dan memotivasi audiens untuk menjalankan ajaran agama dengan baik. Hal ini menunjukkan bahwa retorika yang efektif dapat memperkuat konsistensi pesan-pesan Islam di masyarakat yang semakin berkembang.

B. Saran

1. Untuk Dakwah Ustaz Adi Hidayat

Ustaz Adi Hidayat, sebaiknya terus mengembangkan teknik retorika yang digunakan dalam dakwah. Dengan eksplorasi lebih lanjut terhadap elemen-elemen seperti humor, narasi, dan penggunaan media visual, penceramah dapat menciptakan pengalaman yang lebih menarik dan mendalam bagi audiens. Penelitian lebih lanjut tentang metode yang paling efektif dalam konteks digital juga dapat membantu dalam hal ini. Disarankan untuk meningkatkan interaksi dengan audiens selama ceramah, baik secara langsung maupun melalui platform digital. Mendorong pertanyaan, diskusi, atau tanggapan dari pendengar dapat menciptakan interaksi yang cukup besar. Hal ini tidak hanya membuat

audiens merasa lebih dihargai, tetapi juga dapat meningkatkan kedalaman pemahaman terhadap materi yang disampaikan.

2. Untuk Penelitian Selanjutnya

Penelitian selanjutnya sebaiknya mengeksplorasi penggunaan berbagai media dalam dakwah, seperti podcast, blog, dan media sosial. Dengan memahami bagaimana setiap platform dapat memengaruhi cara penyampaian pesan, peneliti dapat membagikan pengetahuan yang dirasa efektif untuk menjangkau audiens yang berbeda. Melakukan analisis perbandingan antara berbagai penceramah dan gaya retorika mereka dapat memberikan perspektif yang lebih luas. Penelitian ini dapat mengeksplorasi bagaimana latar belakang, pendidikan, dan pengalaman penceramah memengaruhi cara mereka menyampaikan pesan dakwah, serta dampaknya terhadap audiens.